

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT.TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD,TBK.

Sumiati¹, Aliah Pratiwi²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Bima
Email: Sumiyati201722@Gmail.Com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. Populasi dalam penelitian ini 18 tahun berdasarkan metode purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 10 tahun yaitu tahun 2011-2020. Dalam penelitian ini data di olah menggunakan SPSS versi 2020 Dengan teknik analisis data yang terdiri atas; (1) Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi; (2) Analisis Linier Berganda; (3) Koefisien Korelasi dan Determinasi; (4) Uji parsial; serta (5) Uji Simultan metode pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Net Profit Margin (NPM), variabel Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Net Profit Margin (NPM) serta Pengaruh perputaran Piutang dan Perputaran persediaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Net Profit Margin

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Net Profit Margin (NPM) at PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. The population in this study was 18 years old based on the purposive sampling method, a sample of 10 years was obtained, namely in 2011-2020. In this study, the data was processed using SPSS version 2020 with data analysis techniques consisting of; (1) Classical Assumption Test, namely Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test; (2) Multiple Linear Analysis; (3) Correlation and Determination Coefficients; (4) Partial test; and (5) Simultaneous test of hypothesis testing method using a significant level of 5%. The results of the study show that the Accounts Receivable Turnover variable has no partial significant effect on the Net Profit Margin (NPM), the Inventory Turnover variable has a partially significant effect on the Net Profit Margin (NPM) and the influence of Receivable Turnover and

*Inventory Turnover has a simultaneous significant effect on the Net Profit Margin (NPM).
) at PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk*

Keywords: Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat terus beroperasi sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh perusahaan dan mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemilik perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mampu memilih strategi yang tepat sehingga tetap dapat bersaing di pasaran dan dapat mengungguli para pesaingnya, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan ditengah perubahan iklim bisnis yang sering berubah-ubah bisa dijamin dalam waktu yang panjang. Profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan menghasilkan laba serta efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumberdaya yang dimilikinya. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan yaitu dengan melakukan penjualan. Penjualan bisa dilakukan dengan dua cara yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Harahap et al (2018)

Menurut Koesomowidjojo (2017) rasio perputaran piutang adalah rasio yang mengukur rata-rata piutang yang dikumpulkan organisasi dalam satu tahun. Perputaran piutang merupakan rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi

kas. Piutang yang terlalu lama memiliki resiko yang tinggi karena akan menimbulkan piutang tidak tertagih yang akan berdampak pada kerugian maka akan mengurangi pendapatan perusahaan, yang berarti menurunnya laba perusahaan, sehingga berdampak pada profitabilitas. Sebaliknya jika semakin cepat tingkat perputaran piutang maka resikonya pun rendah karena kemungkinan piutang tidak tertagihnya tidak ada sehingga tidak ada beban kerugian akibat piutang tidak tertagih sehingga berdampak meningkatkannya profitabilitas.

Menurut Sugiono (2009) rasio perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan dapat berputar dalam setahun. Semakin cepat persediaan semakin baik, karena menunjukan penjualan yang tinggi dan pendapatan tinggi sehingga akan meningkatkan laba yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas. Perputaran persediaan yang rendah menunjukkan penjualan yang lemah sehingga dapat menimbulkan resiko rusaknya persediaan dimana resiko ini dapat menurunkan harga jual suatu barang sehingga dapat menurunkan pendapatan yang akan berdampak pada menurunnya profitabilitas. Selain itu dengan adanya persediaan yang besar perusahaan juga akan menanggung biaya penyimpanan yang relatif besar sehingga perusahaan menimbulkan

biaya beban-beban yang akan mengurangi nilai pendapatan, sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

Perusahaan yang menarik adalah yang menikmati margin laba yang tinggi dan menghasilkan keuntungan kas untuk pemiliknya. Daya tarik ini berlanjut jika laba bersih perusahaan memberikan keuntungan tinggi pada ekuitas perusahaan. Menurut Untung, (2017) Net Profit Margin menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Jika profit margin tinggi akan berdampak positif pada perusahaan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor dan dapat menarik investor baru

untuk berinvestasi. oleh karena itu perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Net Profit Margin antara lain perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan yang berdiri sejak tahun 1959. Perusahaan ini merupakan perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003. Berikut di tampilkan data piutang, persediaan dan laba PT. Tiga pilar sejahtera Food Tbk

Tabel 1. Piutang, persediaan dan laba PT. Tiga Pilar Sejahtera Food.Tbk
(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	PIUTANG	PERSEDIAAN	LABA
2011	517.122	331.899	149.951
2012	603.410	602.660	253.664
2013	948.059	1.023.728	346.728
2014	1.344.216	1.240.358	377.903
2015	1.978.720	1.569.104	379,032
2016	2.397164	2.069.726	706,681
2017	485.718	91.912	(5.234,29)
2018	417.507	67.547	(123,513)
2019	207.871	77.161	1.134.776
2020	260.435	97.080	1.204.972

Sumber Data : Laporan Keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food.Tbk

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa piutang pada tahun 2011

tercatat sebesar Rp. 517,1 miliar mengalami peningkatan pada tahun

2012 sebesar Rp. 603,4 miliar. Pada tahun 2013-2016 piutang terus mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan. Kemudian pada tahun 2017 piutang mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan adanya kenaikan pencadangan atas piutang tidak tertagih. Pada tahun 2019 piutang tercatat sebesar Rp. 207,8 miliar turun sebesar Rp. 209,6 miliar

persediaan pada tahun 2011 sebesar Rp. 331,89 miliar terus mengalami peningkatan sampai tahun 2016 peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan pada jumlah barang jadi. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018 kembali menurun dikarenakan berkurangnya jumlah bahan baku dan barang jadi. Pada tahun 2019 persediaan tercatat sebesar Rp. 77,16 miliar dimana terdapat peningkatan sebesar Rp. 9,61 miliar dibanding tahun 2018 tercatat sebesar Rp. 67,55 miliar peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan jumlah barang jadi. Pada tahun 2020 persediaan tercatat sebesar Rp. 97,08 miliar dimana terdapat peningkatan sebesar 19,92 miliar peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan bahan baku dan bahan pembantu.

Laba pada tahun 2011 hingga 2016 meningkat hal ini disebabkan adanya peningkatan beban usaha. Pada tahun 2018 perusahaan mengalami kerugian sebesar 123,51

miliar hal ini disebabkan oleh pelepasan unit usaha beras yang menjadi andalan perusahaan tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk kemudian untuk mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Sugiyono (2019).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiyono (2019). Instrumen yang digunakan yaitu daftar tabel laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan pada PT tiga pilar sejahtera food tbk.

Populasi dan Sampel

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food selama 18 tahun terakhir. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah non probability sampling yaitu purposive sampling dengan sampel penelitian selama 10 tahun dari 2011-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) studi pustaka. Studi pustaka merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian, untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian ini. (2) Dokumentasi. Dokumentasi merupakan pencatatan dari berbagai dokumen yang memperkuat analisa data penelitian yang di lakukan dengan meneliti data-data yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono (2019) Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun teknik analisa data yang digunakan untuk mengelolah data dalam penelitian ini adalah :

Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi

linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasidas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan ang lain.

Analisis regresi linear berganda

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa analisis linier berganda digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan.

Analisi korelasi

Analisis korelasi berganda di gunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat.

Koefisien determinasi

Adalah salah satu bagian dari analisis regresi linear sederhana yang mana digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dengan kata lain, nilai koofisien determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergatung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nawari (2010).

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y), dimana salah

satu variabel independenya dikendalikan (dibuat tetap).

(X) secara bersama sama terhadap variable dependen (Y).

Uji Signifikan Simultan (Uji F-tes)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variable independen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,62305275
Most Extreme Differences	Absolute	,223
	Positive	,128
	Negative	-,223
Kolmogorov-Smirnov Z		,704
Asymp. Sig. (2-tailed)		,704
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan Hasil output spss di atas di peroleh nilai Asymp sig.(2-tailed) sebesar 0,704 lebih besar dari

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusinormal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

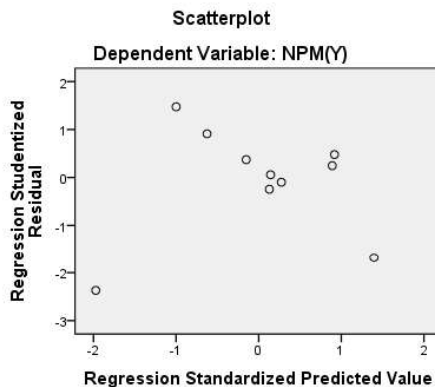
Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,168	,712		-3,043	,019		
	PERPUTARANPIUTANG (X1)	,040	,036	,283	1,104	,306	,877	1,140
	PERPUTARAN PERSEDIAAN(X2)	,406	,166	,626	2,441	,045	,877	1,140

a. Dependent Variable: NPM(Y)

Berdasarkan toutput SPSS di atas dapat dilihat bahwa variabel independen (Perputaran piutang, Perputaran Persediaan) memiliki nilai *Tolerance* 0,877 > 0,10 dan VIF

1,140 < 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji SPSS terlihat bahwa titik-titik dari data menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y

dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel. 3 Uji Autokorelasi

Runs Test		
		Unstandardized Residual
Test Value ^a		,08489
Cases < Test Value		5
Cases >= Test Value		5
Total Cases		10
Number of Runs		4
Z		-1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)		,314
a. Median		

Berdasarkan hasil output spss,menunjukan nilai asymp sig(2-tailed) sebesar 0,314> 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Linear Berganda

Tabel. 4 Analisis Linier berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,168	,712		-3,043	,019
1 perputaranpiutang(X1)	,040	,036	,283	1,104	,306
perputaranpersediaan(X2)	,406	,166	,626	2,441	,045

a. Dependent Variable: NPM(Y)

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = - 2,168 + 0,040 X_1 + 0,406 X_2$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar -2,168 menyatakan bahwa jika X1 dan X2 bernilai 0, artinya jika Perputaran piutang dan Perputaran Persediaan masing-masing bernilai 0, maka Net Profit Margin berkurang sebesar 2,168.
2. Nilai Koefisien regresi untuk variabel Perputaran piutang sebesar 0,040 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kali variabel Perputaran Piutang, maka akan
3. Nilai Koefisien regresi untuk variabel Perputaran Persediaan sebesar 0,406 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kali variabel Perputaran Persediaan, maka akan menambahkan nilai Net Profit Margin sebesar 0,406 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Koefisien Determinasi Dan Korelasi

Tabel. 5 Koefisien Determinasi dan Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,772 ^a	,596	,481	,70648

a. Predictors: (Constant), perputaran persediaan(X2), perputaran piutang(X1)

Koefisien Determinasi

Berdasarkan nilai output spss di atas di peroleh nilai R square adalah sebesar 0,596 atau sama dengan

59,6% berarti Perputaran piutang (X1) dan Perputaran Persediaan (X2) secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh terhadap Net

Profit Margin (Y) sebesar 59,6% sedangkan sisanya 40,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil olah data spss nilai koefisien korelasi sebesar 0,772 artinya

tingkat keeratan hubungan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *Net Profit Margin* PT. Tiga pila sejahtera food tbk kuat yaitu sebesar 0,772.

Uji Signifikasi (Uji T-Statistik)

Tabel. 6 Uji T-Statistik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,168	,712		-3,043	,019
	perputaran piutang	,040	,036	,283	1,104	,306
	perputaran persediaan	,406	,166	,626	2,441	,045

a. Dependent Variable: NPM

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Net Profit Margin*

Nilai Sig. Perputaran Piutang (X1) sebesar 0,306 karena nilai Sig. $0,306 > 0,05$ dan nilai t-hitung Perputaran Piutang (X1) sebesar $1,104 < t\text{-tabel } 2,365$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan Perputaran Piutang (X1) terhadap *Net Profit Margin* (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Buchari (2018) yang menyatakan bahwa Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Apabila nilai perputaran piutang menurun maka akan menyebabkan menurunnya *Net Profit Margin*.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Net Profit Margin*

Nilai Sig. Perputaran Persediaan X2) sebesar 0,045 karena nilai Sig. $0,045 < 0,05$ dan nilai t-hitung Perputaran Persediaan (X2) $2,441 > t\text{-tabel } 2,365$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Perputaran Persediaan (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Novika (2022) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Apabila nilai perputaran persediaan naik maka akan menyebabkan meningkatnya *Net Profit Margin*.

1. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,155	2	2,577	5,164	,042 ^b
	Residual	3,494	7	,499		
	Total	8,648	9			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), perputaran persediaan, perputaran piutang

Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin

Berdasarkan output SPSS di atas Nilai sig. $0,042 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 5,164 > F_{tabel} 4,46$ maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang (X_1) dan perputaran persediaan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (Y). Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Patricia (2021) yang menyatakan bahwa perputaran Piutang dan perputaran Persediaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Net Profit Margin (NPM).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).
2. Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).
3. perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan

secara simultan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Penelitian selanjutnya disarankan sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih terbaru agar penelitian dapat lebih akurat. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan variable perputaran Piutang Perputaran Persediaan dan NPM saja tetapi bisa juga menggunakan rasio keuangan lainnya terutama yang mempunyai hubungan terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Buchari. (2018). *pengaruh perputaran modal kerja perputaran piutang perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap net profit margin pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI*. 02(01), 81–100.
- Ghozali Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Halim, M. M. H. A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YPKN.
- Harahap, P. E., Prana, R. R., & Sukendro, H. A. (2018).

- Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Toko Mulia Gordyn.* <https://osf.io/preprints/inarxiv/u5tch/>
- Herry. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisi Laporan Keuangan*. raja grafindo persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Wali Pers.
- Koesomowidjojo, S. R. . (2017). *Balance Scorecard; Model Pengukuran Kinerja Organisasi dengan Empat Perspektif*. 1–164.
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi Dengan Ms Excel 2007 dan SPSS 17*. PT. Elex Media Komputido.
- Novika Windari, T. S. (2022). *Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang Dan perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI*. 2(1), 43–56.
- Prihadi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, C. E. E. (2013). perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada pt pegadaian (persero). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4). <https://doi.org/10.35794/EMBA.1.4.2013.2963>
- Sugiono Arif. (2009). *Paduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Untung, A. S. & E. (2017). *panduan praktis dasar analisis laporan keuangan*. jakarta grasindo.
- Victoria, P. S. (2021). Analisis perputaran kas, Perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perdagangan ecer di Bursa Efek Indonesia. *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, 9(3), 543–553. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34927>